

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang mana didalamnya berisikan tentang pembahasan yang memberikan gambaran dan penjelasan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan. Sedangkan pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif dan itu bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam dan detail yaitu dengan cara mengobservasi berinteraksi langsung dengan para pegawai atau subjek penelitian yang ada dilingkungan tersebut.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari beberapa orang pegawai BAZNAS Kota Banjarbaru, yaitu wakil ketua 1 BAZNAS Kota Banjarbaru, wakil ketua 2 BAZNAS Kota Banjarbaru dan staf bidang SDM dan umum.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah fokus utama dalam suatu penelitian.<sup>38</sup> Dan yang menjadi fokus utama dalam penelitian

---

<sup>38</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. Dewi Esti Restiani (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020).

ini adalah penerapan Strategi Komunikasi BAZNAS Kota Banjarbaru dalam Meningkatkan Literasi Zakat Dikalangan Masyarakat Milenial Melalui Media Sosial.

### **C. Lokasi Penelitian**

Kantor wilayah BAZNAS Kota Banjarbaru terletak pada Jl. Palang Merah No.2 RT 01/RW.01 Kelurahan Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru 70711, Kalimantan selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

- a. Data Primer merupakan bahan utama yang mana disajikan sebagai rujukan penelitian.<sup>39</sup> Dalam pelaksanaan penelitian ini, data primer dihimpun secara langsung melalui metode observasi lapangan, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Teknik-teknik tersebut digunakan guna memperoleh informasi yang relevan dan valid, yang secara langsung berkaitan dengan fokus permasalahan yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini, yakni:

---

<sup>39</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadrah, Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019).

1. Strategi komunikasi BAZNAS Kota Banjarbaru dalam meningkatkan literasi zakat dikalangan masyarakat milenial melalui media sosial.
  2. Kendala yang dialami BAZNAS Kota Banjarbaru dalam meningkatkan literasi zakat di kalangan masyarakat milenial melalui media sosial.
- b. Data sekunder berfungsi sebagai sumber informasi tambahan yang melengkapi dan mendukung data primer. Keberadaan data sekunder bertujuan untuk memperkaya konteks analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas terhadap temuan utama yang diperoleh dari data primer.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder penelitian berupa buku-buku perpustakaan, dan serta jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis lakukan.

## 2. Sumber Data

- a. Sumber data Primer merupakan informasi secara langsung didapatkan dari sumber asli untuk pertama kalinya, dapat berupa wawancara, observasi, atau dokumenter yang dilakukan peneliti. Data ini penting

---

<sup>40</sup> Ivanovch Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif", *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.10 (2003), 179.

sekali pada penelitian sebab memberikan informasi spesifik yang signifikan dengan tujuan dari penelitian, dan responden juga memiliki makna yaitu individu yang memberikan informasi terkait data penelitian yang dibahas.<sup>41</sup> Dan data primer yang ada dalam penelitian ini didapatkan dari para pegawai atau staf BAZNAS Kota Banjarbaru.

- b. Sumber data sekunder mengacu pada data yang telah ada sebelumnya yang diperoleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri.<sup>42</sup> Meliputi dokumen, laporan, hasil survei, catatan, atau data lain yang tersedia secara umum terkait Strategi Komunikasi BAZNAS Kota Banjarbaru dalam Meningkatkan Literasi Zakat Dikalangan Masyarakat Milenial Melalui Media Sosial.

---

<sup>41</sup> S.P.M.M. Dr. Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian (cipta Media Nusantara)*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi non-partisipatif, yaitu suatu metode dimana peneliti berperan sebagai pengamat eksternal yang tidak turut serta dalam aktivitas atau interaksi yang dilakukan oleh narasumber maupun responden. Melalui pendekatan ini, peneliti secara cermat mencatat setiap perilaku dan kejadian yang diamati, kemudian melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara, yang juga dikenal sebagai proses tanya jawab secara langsung, merupakan interaksi tatap muka antara pihak pewawancara dan informan yang bertujuan untuk menggali informasi seputar isu atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Melalui metode ini, pewawancara berupaya memahami pandangan, sikap, serta perspektif informan terhadap topik yang diteliti, sehingga memperoleh data yang bersifat subjektif namun mendalam dan kontekstual.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan bentuk pencatatan atau rekaman terhadap berbagai peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, yang

disimpan dalam berbagai bentuk dokumen atau arsip, seperti naskah tertulis, buku, gambar, karya seni, peraturan, serta kebijakan. Dalam konteks penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi mencakup beragam sumber tertulis yang relevan, seperti arsip institusi, profil organisasi, struktur kelembagaan, regulasi, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus permasalahan yang diteliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang diperoleh selama proses penelitian, peneliti menerapkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan, mengklasifikasikan, serta menyeleksi informasi penting dari data mentah. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang terorganisir agar memudahkan dalam memahami pola atau hubungan antar variabel. Tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan berdasarkan interpretasi terhadap data yang telah disajikan, sehingga menghasilkan temuan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

### 1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses awal dalam analisis data yang melibatkan kegiatan merangkum informasi, menyaring data yang paling relevan, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang dianggap signifikan. Selain itu, dalam tahap ini peneliti juga mulai mengidentifikasi tema-tema utama serta pola-pola tertentu yang muncul dari data. Melalui proses reduksi ini, data mentah yang kompleks disederhanakan sehingga membentuk struktur informasi yang lebih sistematis. Hasil dari reduksi data ini tidak hanya memperjelas gambaran umum yang sedang diteliti, tetapi juga mempermudah peneliti dalam merencanakan pengumpulan data lanjutan serta memudahkan penelusuran informasi yang diperlukan di tahap-tahap analisis berikutnya.

### 2. Data Display (penyajian data)

Setelah proses reduksi data selesai dilakukan, tahap berikutnya dalam analisis adalah penyajian data. Penyajian ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti narasi ringkas, tabel, diagram, bagan alur, atau visualisasi hubungan antar kategori. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk menyusun informasi secara sistematis dan terstruktur agar peneliti dapat dengan lebih mudah memahami dinamika yang terjadi di lapangan. Penyajian data yang baik akan membantu dalam mengidentifikasi arah analisis selanjutnya, merumuskan temuan secara lebih tajam, serta

merancang langkah-langkah lanjutan yang diperlukan dalam proses penelitian.

Data yang diperoleh disajikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Informasi yang terkumpul kemudian disajikan secara deskriptif, dengan penyusunan narasi yang terstruktur dan saling terkait antar isu yang menjadi fokus penelitian. Penyajian data secara naratif ini bertujuan untuk menghubungkan setiap pokok masalah secara logis, sehingga pembaca dapat memahami hubungan antara berbagai temuan yang ada dan bagaimana temuan-temuan tersebut saling mendukung untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti.

### 3. Conclusion Drawing/verification (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diperoleh sering kali mencerminkan temuan baru yang belum pernah terungkap sebelumnya. Temuan ini memberikan penjelasan atau gambaran yang lebih terang mengenai hal-hal yang sebelumnya kurang dipahami atau ambigu. Setelah dianalisis, hasil tersebut dapat berupa pemahaman tentang hubungan kausal atau interaktif, pengembangan teori, atau bahkan penyusunan hipotesis yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut.<sup>43</sup>

---

Penelitian ini juga akan menjawab rumusan masalah dan menghasilkan kesimpulan. Penulis juga akan memberikan saran untuk penelitian ini.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian sangat mempengaruhi validitas dan akurasi temuan yang diperoleh. Untuk memastikan keabsahan data, terdapat tiga pendekatan yang dapat dilakukan, yaitu dengan memperpanjang durasi keterlibatan peneliti di lapangan, meningkatkan ketelitian dan konsistensi dalam pengamatan, serta menerapkan teknik triangulasi, yang melibatkan penggunaan berbagai sumber atau metode untuk memverifikasi data yang ada.

1. Memperpanjang durasi keterlibatan peneliti di lapangan berperan penting dalam memastikan keabsahan data yang diperoleh. Keakuratan dan validitas data sangat dipengaruhi oleh komitmen peneliti serta tingkat keikutsertaan dan keterlibatan yang mendalam dan konsisten sepanjang proses penelitian.
2. Peningkatan ketekunan dalam pengamatan oleh peneliti sangat berpengaruh terhadap keabsahan data yang terkumpul. Peneliti perlu menjalankan proses observasi dengan penuh kesabaran dan ketelitian, agar informasi yang diperoleh mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.

3. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh temuan dan interpretasi data yang lebih valid dan akurat. Pendekatan ini dilakukan dengan memanfaatkan lebih dari satu sumber informasi dan menggunakan berbagai metode penelitian. Penggunaan lebih dari satu sumber bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian hasil wawancara yang satu dengan yang lainnya. Sementara itu, penerapan metode yang beragam, seperti memulai dengan observasi dan kemudian memperkuat temuan melalui wawancara, bertujuan untuk memastikan hasil yang lebih terpercaya dan komprehensif.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cet. 4. (Jakarta: Kencana, 2017) h. 394-395